

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengutamakan data dari sumber penelitian secara langsung turun ke lapangan atau bisa disebut data lapangan.¹ Maka, peneliti dapat melakukan penelitiannya mengenai modal sosial politik masyarakat Desa Wonosoco Kabupaten Kudus Kecamatan Undaan dalam mewujudkan desa wisata dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui analisis data deskriptif. Pendekatan penelitian data kualitatif deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan data secara keseluruhan.² Kemudian, peneliti mengambil kesimpulan dari deskripsi tersebut berdasarkan hasil data penelitian dan memiliki keterkaitan dengan jenis data yang sudah diteliti.

B. Setting Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di lokasi Desa Wisata yaitu Desa Wonosoco Kabupaten Kudus Kecamatan Undaan. Peneliti memilih desa tersebut karena, Desa Wonosoco ini merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Kudus yang mempunyai destinasi wisata alam yang cukup menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan, serta banyak kebudayaan yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya sampai sekarang yang di pertunjukan oleh wisatawan.³

¹John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.4

²John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.4

³John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.4

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan peneliti sebanyak 4 orang yang terdiri dari Kepala Desa Wonosoco yaitu Bapak Setyo Budi, Direktur BUMDES yaitu Bapak Zaeni, ketua POKDARWIS yaitu Bapak Gunodo, dan warga Desa Wonosoco yaitu Bapak Tri Wahono, Bapak Selamat dan Ibu Aris.⁴

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Sebagaimana penjelasannya yaitu :⁵

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang penting dan pokok. Data primer diperoleh dengan cara observasi ke tempat wisata dan wawancara kepada pihak yang terkait seperti kepala desa sebagai pelaksana dari acara, BUMDES sebagai pengelola desa wisata, POKDARWIS sebagai tangan kanan BUMDES untuk menjalankan desa wisata atau sebagai petuah dari desa wisata, dan masyarakat desa sebagai partisipasi dalam mewujudkan desa wisata.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal, buku, pdf atau informasi pendukung seperti dokumen, data-data dari internet (link atau website) yang sesuai dengan apa yang dibahas mengenai modal sosial politik masyarakat Desa Wonosoco dalam mewujudkan desa wisata dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan melalui observasi secara langsung ke lapangan yang dilaksanakan selama berlangsung dari bulan Oktober sampai November (pra wawancara dan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait serta dokumentasi yang terkait dengan tema penelitian ini yang berjudul Modal Sosial Politik

⁴ Wulan, Tunjung, Parfi Khadiyanto. "Identifikasi Potensi Dan Masalah Desa Wonosoco Dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Kudus." *Jurnal Ruang*, Vol. 1 No. 1 (2013): 81-90.

⁵ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.254

Masyarakat Desa Wonosoco Dalam Mewujudkan Desa Wisata. Adapun pengumpulan data secara rinci yaitu, sebagai berikut: ⁶

1. Observasi

Metode penelitian observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Metode penelitian observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas yang nyata di lapangan itu, apakah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh beberapa sumber atau tidak. Maka dari itu observasi dilakukan secara langsung di lokasi Desa Wisata yaitu di Desa Wonosoco Kabupaten Kudus Kecamatan Undaan, dan di rumah Pak Kades, Balai Desa Wonosoco, dan Tempat Wisata. ⁷

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan informasi yang berasal dari berbagai pihak seperti dari pemerintah desa, pengelolaan desa wisata, dan masyarakat yang ikut berpartisipasi di desa wisata. Penelitian dilakukan secara langsung dengan informan mengenai modal sosial politik yang digunakan masyarakat Desa Wonosoco dalam mewujudkan desanya sebagai desa wisata, serta partisipasi masyarakat yang terkait dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan desa wisata ini. Kemudian, informan memberikan jawaban yang dipertanyakan. Wawancara ini dilakukan dengan 4 narasumber yaitu Pak Kades Wonosoco yang bernama Bapak Setyo Budi, Direktur BUMDES Wonosoco yaitu Bapak Zaeni, Ketua POKDARWIS Wonosoco yaitu Bapak Gunodo, dan Masyarakat Desa sekaligus sekretaris BUMDES wonosoco yaitu Bapak Tri Budi Wahono, Masyarakat Desa yaitu Bapak Selamat dan Ibu Aris. ⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bagian syarat data yang penting dalam penelitian untuk disajikan. Dokumentasi didapatkan melalui data tertulis seperti foto, video, dan rekaman suara, portal desa, dan buku dokumen desa yang berkaitan dengan aktivitas yang akan diteliti. Aktivitas itu adalah perwujudan

⁶John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.254

⁷ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.255

⁸ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.255

dari Desa Wisata Wonosoco Kabupaten Kudus Kecamatan Undaan.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memberikan pembuktian bahwa, penelitian yang dilakukan itu benar-benar dari penelitian yang ilmiah sekaligus sebagai pengujian data yang didapatkan. Uji keabsahan Penelitian yang dilakukan di Desa Wonosoco Kabupaten Kudus Kecamatan Undaan menggunakan teknik *triangulasi* yang berupa observasi dan wawancara. Dalam penggunaan teknik *triangulasi* yaitu dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang ada dan dengan berbagai cara waktu penelitian, karena dengan diperolehnya data penelitian yang sudah dilakukan dapat mendapatkan sebuah kepercayaan dalam melakukan penelitian.¹⁰

Ada beberapa teknik *triangulasi* yang digunakan peneliti yaitu teknik *triangulasi* sumber, teknik *triangulasi* waktu, dan teknik *triangulasi* teori. Berikut penjelasan mengenai beberapa teknik triangulasi yang digunakan peneliti, sebagai berikut:¹¹

1. Teknik *Triangulasi* Sumber

Teknik *Triangulasi* Sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dalam pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, jurnal, buku, dan dokumen dari tempat penelitian.

2. Teknik *Triangulasi* Waktu

Teknik *Triangulasi* Waktu adalah teknik untuk mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh dari wawancara kepada narasumber yang dilaksanakan pada pagi hari sampai sore hari dengan menyesuaikan waktu narasumber agar data yang diperoleh lebih valid.

3. Teknik *Triangulasi* Teori

Teknik *Triangulasi* Teori adalah teknik yang paling mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh dari hasil analisis data untuk dibandingkan dengan teori yang relevan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam menggali

⁹ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.255

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013. Hal 12

¹¹ Sugiyono. Penggambaran problematika Implementasi Peraturan Bupati Bantul No 3 Tahun 2012 dalam Meningkatkan Disiplin, Kinerja, dan Hasil Kerja Lurah desa se-Kecamatan Pandak. Hal 235- 345.

pengetahuan teoristik agar terhindar dari bias individual penelitian atas temuan. Tahap teknik *triangulasi* teori ini diakui sangat sulit sebab peneliti dituntut untuk mempunyai *expert judgement* (penilaian ahli) ketika membandingkan temuannya dengan prespektif tertentu, apalagi perbandingannya diharuskan mendapat hasil yang sangat berbeda.¹²

Selanjutnya, penelitian Observasi dilakukan langsung pada lokasi Desa Wisata agar peneliti dapat melihat dengan jelas tentang apa yang akan diteliti. Sedangkan Waktu penelitian yaitu antara tanggal 25 Oktober sampai 25 November. Kemudian, Wawancara dilakukan dengan bebas dan terstruktur. Penelitian berupa wawancara dilakukan dengan enam narasumber yaitu Pak Kades Wonosoco yang bernama Bapak Setyo Budi, Direktur BUMDES Wonosoco yaitu Bapak Zaeni, Ketua POKDARWIS Wonosoco yaitu Bapak Gunodo, dan Masyarakat Desa sekaligus sekretaris BUMDES wonosoco yaitu bapak Tri Budi Wahono, Masyarakat Desa yaitu Bapak Selamat dan Ibu Aris.¹³

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa metode analisis data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan akan di analisa dengan melakukan deskriptif data. Deskriptif data digunakan untuk menjelaskan data secara detail melalui narasi. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan penarikan kesimpulan, 3) verifikasi data. Berikut penjelasan mengenai beberapa komponen teknik analisis data oleh **A. Michael Huberman**, diantara-Nya:¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyeleksian data dari proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi

¹² Sugiyono. Penggambaran Problematika Implementasi Peraturan Bupati Bantul No 3 Tahun 2012 dalam Meningkatkan Disiplin, Kinerja, dan Hasil Kerja Lurah desa se-Kecamatan Pandak. Hal 235- 345.

¹³ Wulan, Tunjung, Parfi Khadiyanto. "Identifikasi Potensi Dan Masalah Desa Wonosoco Dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Kudus." Jurnal Ruang, Vol. 1 No. 1 (2013): 81-90.

¹⁴ Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta (1992):Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).

data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Proses data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Namun, sebelum data benar-benar terkumpul akan terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Adapun beberapa bentuk reduksi data yaitu:

- a. Meringkas data
 - b. Mengkode data
 - c. Menelusuri tema
 - d. Membuat kelompok (menyeleksi data dengan ketat lalu, meringkas dan menggolongkan data ke dalam pola yang lebih luas).¹⁵
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data penelitian agar dapat disajikan dengan sistematis. Bentuk penyajian data berupa teks naratif (catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan). Sehingga, menjadikan informasi tersusun dengan baik untuk mudah di mengerti. Dapat dikatakan, sangat memudahkan peneliti dalam melihat apa yang sedang terjadi.¹⁶ Penyajian data digunakan untuk mendeskripsikan penelitian mengenai modal sosial politik masyarakat Desa Wonosoco dalam mewujudkan desa wisata. Informasi yang sudah didapatkan akan disusun agar data yang disajikan lebih sistematis. Data yang dikumpulkan akan di simpulkan oleh peneliti dengan cara melakukan *review* pada informasi yang didapatkan, agar bisa disajikan dengan baik.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah meneliti data kembali dengan cara yang cepat guna untuk meninjau terjadinya kesalahan pada saat penulisan data, maka data yang disajikan harus terfokus pada rumusan masalah agar pada saat peneliti menarik kesimpulan dapat tertata dengan terstruktur dan sistematis.¹⁷ Setelah itu, bisa terlaksana verifikasi data atau penyimpanan data. Dengan dinyatakan penyimpanan data atau sudah ter verifikasi atau tidak perlu dikhawatirkan lagi dalam permasalahan penelitian

¹⁵ Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif. UIN Antarsari Banjarmasin. Jurnal Alhadharah. Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018. Hlm. 91-94

¹⁶ Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif. UIN Antarsari Banjarmasin. Jurnal Alhadharah. Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018. Hlm. 91-94

¹⁷ Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif. UIN Antarsari Banjarmasin. Jurnal Alhadharah. Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018. Hlm. 91-94

modal sosial politik masyarakat Desa Wonosoco dalam mewujudkan desa wisatanya.

Data yang sudah terkumpul semuanya akan ditarik kesimpulan oleh peneliti dengan cara melakukan *review* pada informasi yang telah didapatkan agar informasi yang telah disajikan merupakan informasi yang baik, meneliti data kembali dengan cara yang cepat guna meninjau apabila dimungkinkan terjadinya masalah pada waktu menulis sajian data.¹⁸ Data yang disajikan harusnya terfokus pada rumusan masalah mengenai modal sosial politik masyarakat desa Wonosoco dalam mewujudkan desa wisata dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.



¹⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung (2007): Alfabeta